



**UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

<b>MATA KULIAH</b>	<b>KODE</b>	<b>RUMPUN MK</b>	<b>BOBOT (SKS)</b>	<b>SEMESTER</b>	<b>TGL PENYUSUNAN</b>
Pendidikan Inklusi	20010511D15		3	VI	1 September 2020
<b>Otorisasi</b>	<b>Dosen Pengembang RPS</b>		<b>Koordinator RMK</b>		<b>Ka. PRODI</b>
	Tanda Tangan  (Imroatul Hayyu Erfantinni,M.Pd)		Tanda Tangan  (.....)		Tanda Tangan  (.....)
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL - PRODI				
	A	A-02, A-03, A-06, A-08, A-11, A-17, A-18, A-19			
	B	B-06, B-15			
	C	C-04, C-06, C-08, C-09, C-10, C-12, C-13, C-14, C-15, C-22			
	D	D-1, D-2, D-2, D-3			
CP – MK					

	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar anak berkebutuhan khusus, faktor, serta dampak yang ditimbulkan.</p> <p>Mahasiswa mampu memahami berbagai jenis dan klasifikasi ABK</p> <p>Mahasiswa mampu memahami dan menganalisis mengenai pendidikan inklusi.</p> <p>Mahasiswa memahami model serta pengelolaan pendidikan inklusi.</p> <p>Mahasiswa mampu merancang program pembelajaran untuk ABK dalam pendidikan inklusi.</p>
Deskripsi Singkat MK	<i>Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang konsep dasar anak berkebutuhan khusus, pendidikan inklusi beserta penyelenggaraan, pengelolaan, dan penyusunan program komprehensif dalam pendidikan inklusi.</i>
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep dasar anak berkebutuhan khusus, klasifikasi ABK, penyebab kelainan, Dampak terjadinya kelainan, Konsep pendidikan luar biasa</li> <li>2. Pendidikan inklusi, prinsip, dasar hukum, serta sejarahnya</li> <li>3. Assesmen dalam kelas inklusi, penggunaan hasil assesmen untuk menetapkan kebijakan pendidikan.</li> <li>4. Model Pendidikan Inklusi, kurikulum, design, serta penyusunan program pembelajaran individual, serta evaluasi dalam pendidikan inklusi</li> <li>5. Manajemen kelas inklusi, persiapan membuka kelas inklusi, menciptakan ruang kelas inklusi, aspek pembelajaran pendidikan inklusi, dan pihak yang terlibat dalam kelas inklusi.</li> <li>6. Merancang program pembelajaran komprehensif ABK di PIAUD inklusi, kebutuhan ABK dalam pembelajaran di kelas inklusi.</li> </ol>
Pustaka	<p>Utama :</p> <p>Hornby, Garry.2014. Inclusive Special Education Evidence-Based Practices for Children with Special Needs and Disabilities.New York:Springer</p> <p>Jong, willem de.2017. pendekatan pedagogik dan didaktik pada siswa dengan masalah dan gangguan perilaku.depok. Prenada</p> <p>Lorenman, T., Deppeler, J., &amp; Harvey, D. (2005). Inclusive Education: a practical guide to supporting diversity in the classroom. Crows Nest: Allen &amp; Unwin.</p> <p>Ni'matuszahroh, yuni nurhamida. Individu berkebutuhan khusus &amp; pendidikan inklusi.2016. malang. UMM Press</p>

	<p>Rochard Rose &amp; Mary Howley.2007. The practical guide to special education in inclusive primerey classroom. London: Paul Chapman Publishing</p> <p>Salvia, John et.al.2010.Asessment in special and inclusive education. USA. Wadsworth</p> <p>Wardani, I.G.A.K. (1994). <b>Pengembangan Perencanaan Pengajaran Dalam Pendidikan Luar Biasa</b>. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI</p> <p>Pendukung :</p>	
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak : <i>e-learning, Whatsapp, zoom, google meet</i>	Perangkat Keras : laptop, handphone
Team Teaching		
Matakuliah Syarat		

Minggu Ke-	Sub-CP-MK (sbg kemampuan akhir yang diharapkan)	Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran <b>(Estimasi Waktu)</b>	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mampu mengikuti perkuliahan dan mencapai tujuan yang ditetapkan	Memahami sistematika perkuliahan untuk satu semester kedepan.	Kriteria: Pemahaman dan penguasaan	Ceramah bermedia, Diskusi [TM:60 menit]	Kontrak perkuliahan dan pengantar	3%

2	Memiliki pemahaman yang utuh mengenai konsep anak dengan kebutuhan khusus dan konsep pendidikan luar biasa	Mahasiswa memiliki pemahaman terkait konsep dasar anak berkebutuhan khusus, faktor, serta dampak dan konsep pendidikan luar biasa	Kriteria:Ketepatan &Penguasaan Bentuk non tes: Partisipasi, hasil resume dan analisis materi	Ceramah bermedia, Diskusi [TM: 60 menit]	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Konsep dasar anak berkebutuhan khusus</li> <li>b. Faktor penyebab kelainan</li> <li>c. Dampak terjadinya kelainan</li> <li>d. Konsep pendidikan luar biasa (richard p.1)</li> </ul>	5%
3	Mampu menganalisis dan memahami klasifikasi anak berkebutuhan khusus	Mampu menganalisis dan memahami klasifikasi anak berkebutuhan khusus: anak dengan cakupan kebutuhan khusus & disabilitas yang luas,Kesulitan belajar ringan dan sedang, Kesulitan belajar parah, Kesulitan belajar mendalam dan beragam, Autis, Kesulitan belajar khusus/gangguan belajar (disleksia), Dispraxia, Gangguan komunikasi	Kriteria:Ketepatan &Penguasaan Bentuk non tes: Partisipasi, hasil resume dan analisis materi	Ceramah bermedia, project based learning [TM,BT&BM :3x50 menit]	Klasifikasi anak berkebutuhan khusus : <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Anak dengan cakupan kebutuhan khusus &amp; disabilitas yang luas (gary hornby hal.41)</li> <li>b. Kesulitan belajar ringan dan sedang</li> <li>c. Kesulitan belajar parah</li> <li>d. Kesulitan belajar mendalam dan beragam</li> <li>e. Autis</li> <li>f. Kesulitan belajar khusus/gangguan belajar (disleksia)</li> <li>g. Dispraxia</li> <li>h. Gangguan komunikasi</li> </ul>	5%

4.	Mampu menganalisis dan memahami klasifikasi anak berkebutuhan khusus	Mampu menganalisis klasifikasi anak berkebutuhan khusus: Tuna Rungu, tuna Netra, Gangguan multi sensor, Cacat fisik, Cidera otak traumatis, Gangguan kesehatan, Kesulitan dalam sosial, emosional dan perilaku, Anak dengan kemampuan tinggi, berbakat &berprestasi rendah	Kriteria:Ketepatan &Penguasaan Bentuk non tes: Partisipasi, hasil resume dan analisis materi	Ceramah bermedia, project based learning [TM,BT&BM :3x50 menit]	Klasifikasi anak berkebutuhan khusus: a. Tuna Rungu (gary hornby hal.51) b. Tuna Netra c. Gangguan multi sensor d. Cacat fisik e. Cidera otak traumatis f. Gangguan kesehatan g. Kesulitan dalam sosial, emosional dan perilaku h. Anak dengan kemampuan tinggi, berbakat &berprestasi rendah	5%
5.	Mampu memahami dan menganalisis mengenai pendidikan inklusi	Mahasiswa memiliki pemahaman dan mampu menganalisis tentang pendidikan inklusi, prinsip, dasar hukum, serta sejarahnya	Kriteria:Ketepatan &Penguasaan Bentuk non tes: Partisipasi, hasil resume dan analisis materi	Ceramah bermedia, project based learning [TM,BT&BM :3x50 menit]	a. Konsep pendidikan inklusi (gary hornby hal 4) b. Prinsip – prinsip pendidikan inklusi c. Dasar hukum pendidikan inklusi d. Sejarah pendidikan inklusi	5%

6.	Memiliki pemahaman dan mampu menganalisis hasil assesmen pada kelas inklusi	Mahasiswa memiliki pemahaman dan mampu menganalisis mengenai assesmen, assesmen dalam kelas inklusi, penggunaan hasil assesmen untuk menetapkan kebijakan pendidikan	Kriteria:Ketepatan &Penguasaan Bentuk non tes: Partisipasi, hasil resume dan analisis materi	Ceramah bermedia, project based learning [TM,BT&BM :3x50 menit]	a. Tinjauan mengenai assesmen (ebook john salvia hal.1) b. Assesment dalam kelas inklusi (ebook john salvia hal.95) c. Penggunaan hasil assesment untuk menetapkan kebijakan pendidikan (ebook john salvia hal 338)	6%
7.	Memiliki pengetahuan dan pemahaman berbagai model pendidikan inklusi di indonesia	Mahasiswa memiliki pemahaman tentang model pendidikan inklusi, pendidikan inklusi di indonesia, keterlibatan semua pihak, serta hambatan pelaksanaannya.	Kriteria:Ketepatan &Penguasaan Bentuk non tes: Partisipasi, hasil resume dan analisis materi	Ceramah bermedia, project based learning [TM,BT&BM :3x50 menit]	a. Model – model pendidikan inklusi b. Pendidikan inklusi di indonesia c. Pendidikan inklusi dan keterlibatan semua pihak d. Hambatan pendidikan inklusi di indonesia	5%
8.	UTS					

9.	Mahasiswa memiliki pemahaman tentang kurikulum & program pada pendidikan inklusi	Mahasiswa memiliki pemahaman tentang kurikulum, design, serta penyusunan program pembelajaran individual, serta evaluasi dalam pendidikan inklusi	Kriteria:Ketepatan &Penguasaan Bentuk non tes: Partisipasi, hasil resume dan analisis materi	UTS	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kurikulum dan desain pembelajaran dalam kelas/ sekolah inklusi</li> <li>b. Komponen program pembelajaran individual</li> <li>c. Menyusun program pembelajaran individual bagi siswa ABK di kelas Inklusi</li> <li>d. Evaluasi dalam pendidikan inklusi</li> </ul>	5%
10.	Memahami dan mampu menganalisis manajemen dalam pendidikan inklusi	Mahasiswa memiliki pemahaman dan mampu menganalisis tentang manajemen pengelolaan kelas inklusi, persiapan membuka kelas inklusi,menciptakan ruang kelas inklusi, aspek pembelajaran pendidikan inklusi, dan pihak yang terlibat dalam kelas inklusi	Kriteria:Ketepatan &Penguasaan Bentuk non tes: Partisipasi, hasil resume dan analisis materi	Ceramah bermedia, project based learning [TM,BT&BM :3x50 menit]	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Manajemen dan Pengelolaan Kelas Inklusi</li> <li>b. Persiapan awal membuka kelas inklusi</li> <li>c. Menciptakan ruang kelas inklusi (richard p.53)</li> <li>d. Aspek pembelajaran pendidikan bagi ABK di kelas Inklusi</li> <li>e. Mempersiapkan pihak yang terlibat dalam kelas inklusi</li> </ul>	5%

11.	Memahami peran profesional sebagai guru pada pendidikan inklusi	Mahasiswa memiliki pemahaman dan mampu menganalisis menjadi guru inklusi, proses persiapan sarana dan prasarana sekolah, karakteristik & kompetensi guru sekolah inklusi, metode peningkatan kompetensi guru di kelas inklusi.	Kriteria: Ketepatan & Penguasaan Bentuk non tes: Partisipasi, hasil resume dan analisis materi	Ceramah bermedia, project based learning [TM, BT & BM : 3x50 menit]	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menjadi guru inklusi (richard p.10)</li> <li>b. Karakteristik kompetensi guru sekolah inklusi: Kompetensi pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi sosial, Kompetensi profesional</li> <li>c. Mengembangkan profesi berkelanjutan (richard p.114)</li> </ul>	6%
12	Memahami peran profesional sebagai guru pada pendidikan inklusi	Mahasiswa memiliki pemahaman dan mampu menganalisis tentang kolaborasi guru reguler dan khusus, kolaborasi dengan profesi lain, keterlibatan orang tua /keluarga ABK, bentuk kerjasama pihak sekolah dengan orang tua / keluarga	Kriteria: Ketepatan & Penguasaan Bentuk non tes: Partisipasi, hasil resume dan analisis materi	Ceramah bermedia, project based learning [TM, BT & BM : 3x50 menit]	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membuat tim kelas inklusi (richard p.67)</li> <li>b. keterlibatan orang tua atau keluarga ABK. (garry hornby p.103 - 120)</li> <li>c. Bentuk-bentuk kerjasama dengan orang tua dan keluarga ABK dalam pendidikan inklusif.</li> </ul>	6%



13	Memahami landasan penyusunan program dalam kelas inklusi	Mahasiswa memiliki pemahaman dan mampu menganalisis tentang pola perkembangan anak, gaya berfikir & belajar, kepribadian & tempramen serta bentuk layanan dalam proses belajar ABK	Kriteria: Ketepatan & Penguasaan Bentuk non tes: Partisipasi, hasil resume dan analisis materi	Ceramah bermedia, project based learning [TM, BT & BM : 3x50 menit]	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Keterampilan untuk berkolaborasi dengan orang tua dan pihak profesional (Garry Hornby p.123-145)</li> <li>b. Keterampilan lanjutan untuk praktek profesional dalam pendidikan inklusi (Garry Hornby p.147-159)</li> </ul>	5%
14	Memahami bentuk program pembelajaran inklusi dan menyusun program pembelajaran pada kelas inklusi	Mahasiswa memiliki pemahaman dan mampu menganalisis tentang program pembelajaran ABK di PIAUD inklusi, kebutuhan ABK dalam pembelajaran di kelas	Kriteria: Ketepatan & Penguasaan Bentuk non tes: Partisipasi, hasil resume dan analisis materi	Ceramah bermedia, project based learning [TM, BT & BM : 3x50 menit]	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Program pembelajaran ABK di PIAUD (kelas inklusif)</li> <li>b. Kebutuhan ABK dalam pembelajaran di kelas (Richard p.82)</li> <li>c. Rancangan program pembelajaran individual di kelas inklusi (RPP)</li> </ul>	5%
15.	Memiliki kemampuan menyusun strategi mengajar efektif pada kelas inklusi	Mahasiswa memiliki pemahaman dan mampu menganalisis tentang Strategi mengajar efektif untuk pendidikan inklusi, Organisasi sekolah untuk pendidikan inklusi,	Kriteria: Ketepatan & Penguasaan Bentuk non tes: Partisipasi, hasil resume dan analisis materi	Ceramah bermedia, project based learning [TM, BT & BM : 3x50 menit]	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Strategi mengajar efektif untuk pendidikan inklusi (Garry Hornby p.61 – 81, Richard p.36)</li> <li>b. Organisasi sekolah untuk pendidikan inklusi (Garry Hornby p.82-101)</li> </ul>	4%

		Pengembangan sistem komprehensif dalam pendidikan inklusi			c. Pengembangan sistem komprehensif dalam pendidikan inklusi (Garry hornby p.161-169)	
16.	UAS					

**Catatan:**

- 1) **TM : Tatap muka, BT: Belajar Terstruktur, BM : Belajar Mandiri;**
- 2) **TM : 50 menit/sks/minggu. Contoh  $TM: 1x(1x50)$ ] dibaca: kuliah tatap muka 1 kali (minggu) x 1 sks x 50 menit = 50 menit;**
- 3) **BT : 50 menit/sks/minggu.  
BM : 60 menit/sks/minggu.  
Contoh  $[BT+BM: (1x1)x(1x60)]$  dibaca: belajar terstruktur 1 kali (minggu) dan belajar mandiri 1 kali (minggu) x 1 sks x 60 menit = 60 menit;**
- 4) **RPS: Rencana Pembelajaran Semester, CPL: capaian pembelajaran Lulusan, CPMK: Capaian pembelajaran Mata kuliah, RMK: Rumpun Mata Kuliah, PRODI: Program Studi.**

### Penjelasan format Rencana Pembelajaran Semester

NOMOR	Komponen	PENJELASAN ISIAN
1.	<b>Capaian pembelajaran Mata kuliah (CP-MK)</b>	<i>Capaian pembelajaran lulusan</i> (matakuliah) adalah kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan ketrampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan dari suatu mata kuliah tertentu
2	<b>SUB-CPMK / Kemampuan Akhir Yang Direncanakan</b>	<i>SUB-CPMK</i> atau <i>Capaian pembelajaran pertemuan</i> merupakan jabaran dari <i>CPMK</i> yang harus tercapai pada setiap tahapan pembelajaran berdasarkan indikator dan kriteria tertentu. Satu <i>CPMK</i> terdiri atas beberapa capaian pembelajaran pertemuan
3	<b>Indikator</b>	Indikator adalah penanda pemenuhan capaian pembelajaran khusus yang di tandai oleh perubahan perilaku mahasiswa yang dapat diukur. Rumusan indikator mencakup dua aspek, yakni perilaku kompeten dan isi pembelajaran. Kata kerja indikator bersifat operasional, dapat diukur. Indikator yang dikembangkan harus menggambarkan hirarki kemampuan. Digunakan sebagai dasar untuk menyusun instrumen penilaian
3	<b>BAHAN KAJIAN (materi ajar)</b>	merupakan pokok-pokok materi pembelajaran yang relevan dengan kemampuan yang akan dicapai. Valid (sesuai dengan bidang kajian dan level prodi : keakuratan, keluasan, kedalaman), praktis (ketersediaan, mudah di gunakan), mendukung pemenuhan capaian pembelajaran khusus
4	<b>METODE PEMBELAJARAN</b>	Metode pembelajaran merupakan cara efektif dan efisien yang ditempuh dosen untuk menghasilkan luaran pembelajaran. Metode ini mengutamakan <i>student-centered learning</i> . Metode pembelajaran tersebut diupayakan agar merupakan perwujudan dari <i>the five pillars of education</i> , yaitu : belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, <i>learning to know, learning to do, learning to be dan learning to live together</i> . Untuk itu disarankan untuk menggunakan beberapa pendekatan atau model pembelajaran aktif

5	<b>WAKTU</b>	Waktu belajar adalah takaran waktu yang menyatakan beban belajar dalam satuan sks (satuan kredit semester). Satu sks setara dengan 160 ( seratus enam puluh) menit kegiatan belajar perminggu persemester. 1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran kuliah, responsi dan tutorial, men cakup : (1) kegiatan belajar dengan tatap muka 50 (lima puluh) menit permihggu persemester; (2) kegiatan belajar dengan penugasan terstruktur 50 (lima puluh) menit permihggu persemester dan (3) kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit perminggu persemester. 1 (satu) sks dalam bentuk pembelajaran seminar atau dalam bentuk pembelajaran lain yang sejenis mencakup : (1) kegiatan belajar tatap muka 100 ( seratus) menit perminggu persemester; dan (2) kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit perminggu persemester. 1 (satu)sks dalam bentuk pembelajaran praktikum, praktek studio, praktek bengkel, praktek lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/ atau bentuk pembelajaran lain yang setara, , adalah 160 (seratus enam puluh) menit perminggu persemester (Permendikbud No.49/2014 ps.16)
6	<b>PENGALAMAN BELAJAR</b>	Kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa yang dirancang oleh dosen agar yang bersangkutan memiliki kemampuan yang telah ditetapkan (tugas, suvai, menyusun paper, melakukan praktek, studi banding, dsb)
7	<b>KRITERIA PENILAIAN dan INDIKATOR</b>	<i>Kriteria Penilaian</i> berisi indikator yang dapat menunjukkan pencapaian kemampuan yang dicanangkan, atau unsur kemampuan yang dinilai ( bisa kualitatif misalnya ketepatan analisis, kerapian sajian, kreatifitas ide, kemampuan komunikadi, juga bisa yang kuantitatif yakni banyaknya kutipan acuan/unsur yang di bahas, kebenaran hitungan, dan sebagainya) .
8	<b>BOBOT NILAI</b>	<i>Bobot Nilai</i> disesuaikan dengan waktu yang digunakan untuk membahas atau mengerjakan tugas atau besarnya sumbangann suatu kemampuan terhadap pencapaian kompetensi mata kuliah tertentu
<b>REFERENSI</b>		Daftar referensi yang digunakan dapat dituliskan pada lembar lain